

PENINDASAN : LATAR BELAKANG DAN KELAHIRAN MUSA

Pelajaran ke-1, Triwulan III

Tahun 2025

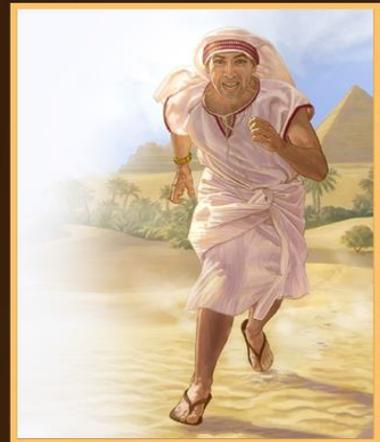
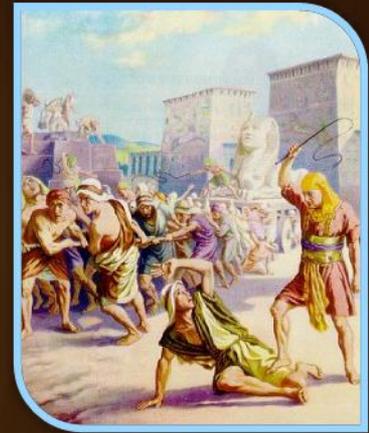


Keluaran 2:23-25

Lama sesudah itu matilah raja Mesir. Tetapi orang Israel masih mengeluh karena perbudakan, dan mereka berseru-seru, sehingga teriak mereka minta tolong karena perbudakan itu sampai kepada Allah. **Allah mendengar** mereka mengerang, lalu **la mengingat** kepada perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak dan Yakub. Maka **Allah melihat** orang Israel itu, dan **Allah memperhatikan mereka.**

Kitab Keluaran mengumandangkan kisah-kisah tentang yang tertindas, terpinggirkan, teraniaya, tereksploitasi, dan direndahkan

- **Allah mendengar jeritan orang-orang yang tertindas, melihat pergumulan mereka, memperhatikan air mata mereka, dan, dalam penderitaan mereka, datang untuk menolong.**
- **Tuhan mengambil inisiatif untuk membebaskan mereka yang percaya kepada-Nya.**



UMAT ALLAH DI MESIR

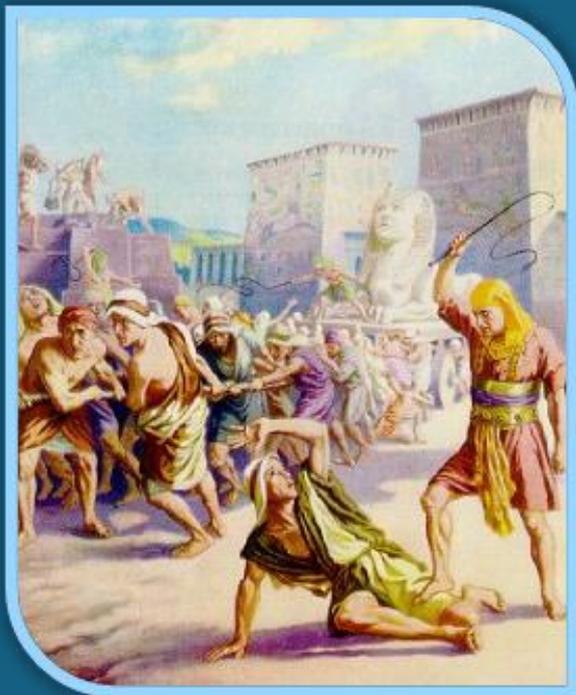
Minggu, 29 Juni 2025



Kitab Keluaran dimulai dengan pengingat akan berkat Tuhan. **Ketika Yakub dan keluarganya menetap di Mesir, jumlah mereka hanya 70 orang** [Kejadian 46:27, Keluaran 1:5], tetapi "Orang-orang Israel beranak cucu dan tak terbilang jumlahnya; mereka bertambah banyak dan dengan dahsyat berlipat ganda, sehingga negeri itu dipenuhi mereka" [Keluaran 1:7].



Pada saat mereka **keluar dari Mesir, jumlah mereka "kira-kira enam ratus ribu orang laki-laki berjalan kaki, tidak termasuk anak-anak"** [Keluaran 12:37].



Kitab Keluaran dimulai dengan perbudakan dan kerja paksa terhadap orang Ibrani oleh penguasa Mesir [Keluaran 1:8-11].

Namun, kitab Keluaran diakhiri dengan kehadiran Allah yang penuh kedamaian dan penghiburan di dalam Kemah Suci [Keluaran 40].

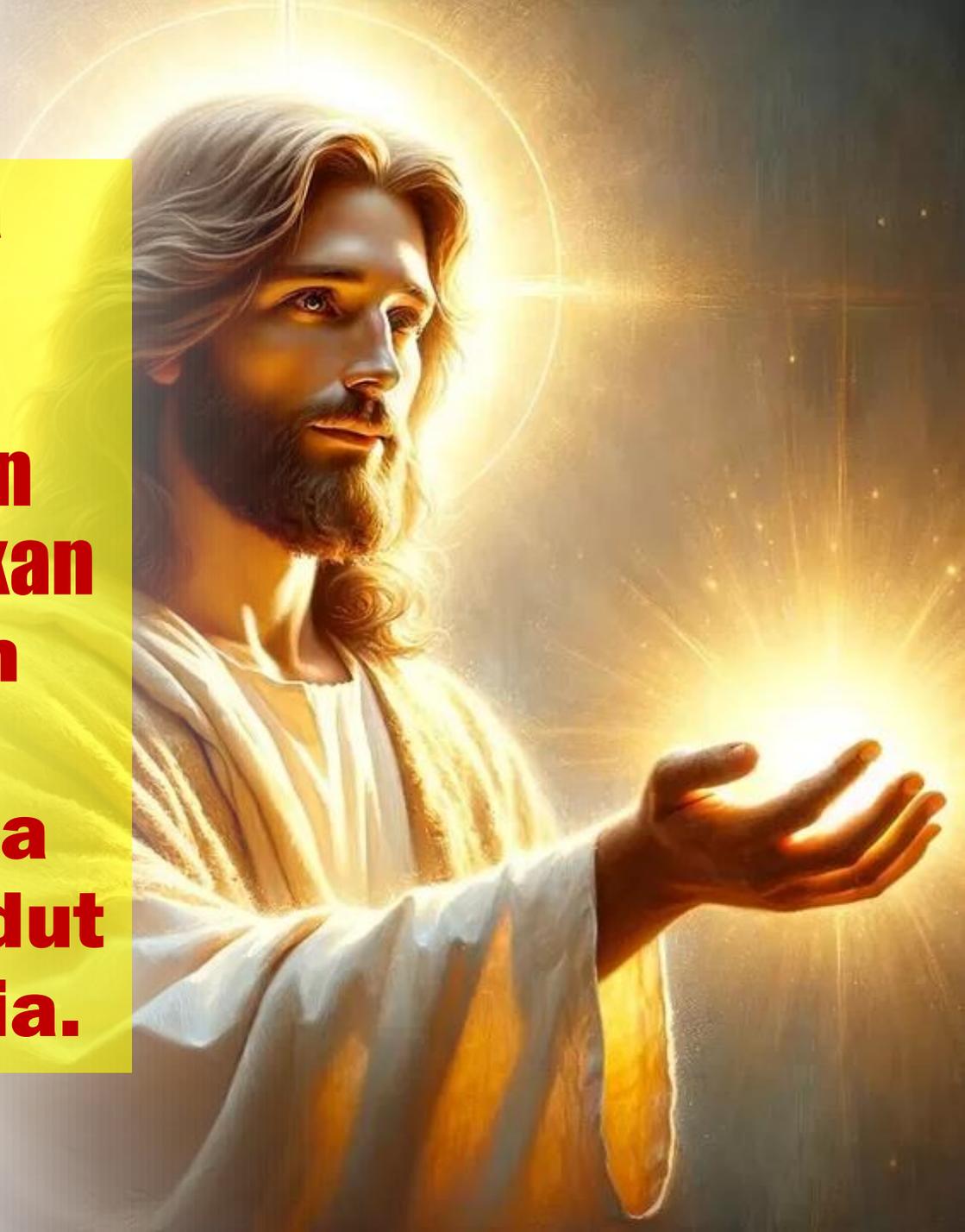




Meskipun orang-orang Ibrani ini ditindas di tanah Mesir, **"Tetapi makin ditindas, makin bertambah banyak dan berkembang mereka, sehingga orang merasa takut kepada orang Israel itu"** [Keluaran 1:12], hingga akhirnya Tuhan membawa mereka keluar dari tanah Mesir, membelah Laut Merah dan mengalahkan tentara terkuat masa itu.

Kemenangan spektakuler Tuhan atas kekuatan-kekuatan jahat dinyatakan.

Tidak peduli apa pun intrik manusia, Tuhan tetap berdaulat dan akan menyelamatkan umat-Nya, bahkan ketika keadaan tampak tidak ada harapan dari sudut pandang manusia.



LATAR BELAKANG SEJARAH

Senin, 30 Juni 2025



- Firaun melantik Yusuf menjadi kuasa atas seluruh tanah Mesir [Kejadian 41:41-43].
- Keluarga Yakub yang semuanya berjumlah 70 orang pindah ke Mesir.
- Raja Mesir bersikap ramah kepada orang Ibrani karena Yusuf dan semua yang telah dia lakukan untuk orang Mesir.

Ratusan tahun setelah kematian Yusuf dan generasi awal keluarga Yakub di Mesir telah tiada, penguasa baru tanah Mesir yang tidak mengenal Yusuf [Keluaran 1:8] mulai memerintah, dia adalah **Ahmos** [1570 SM - 1546 SM].



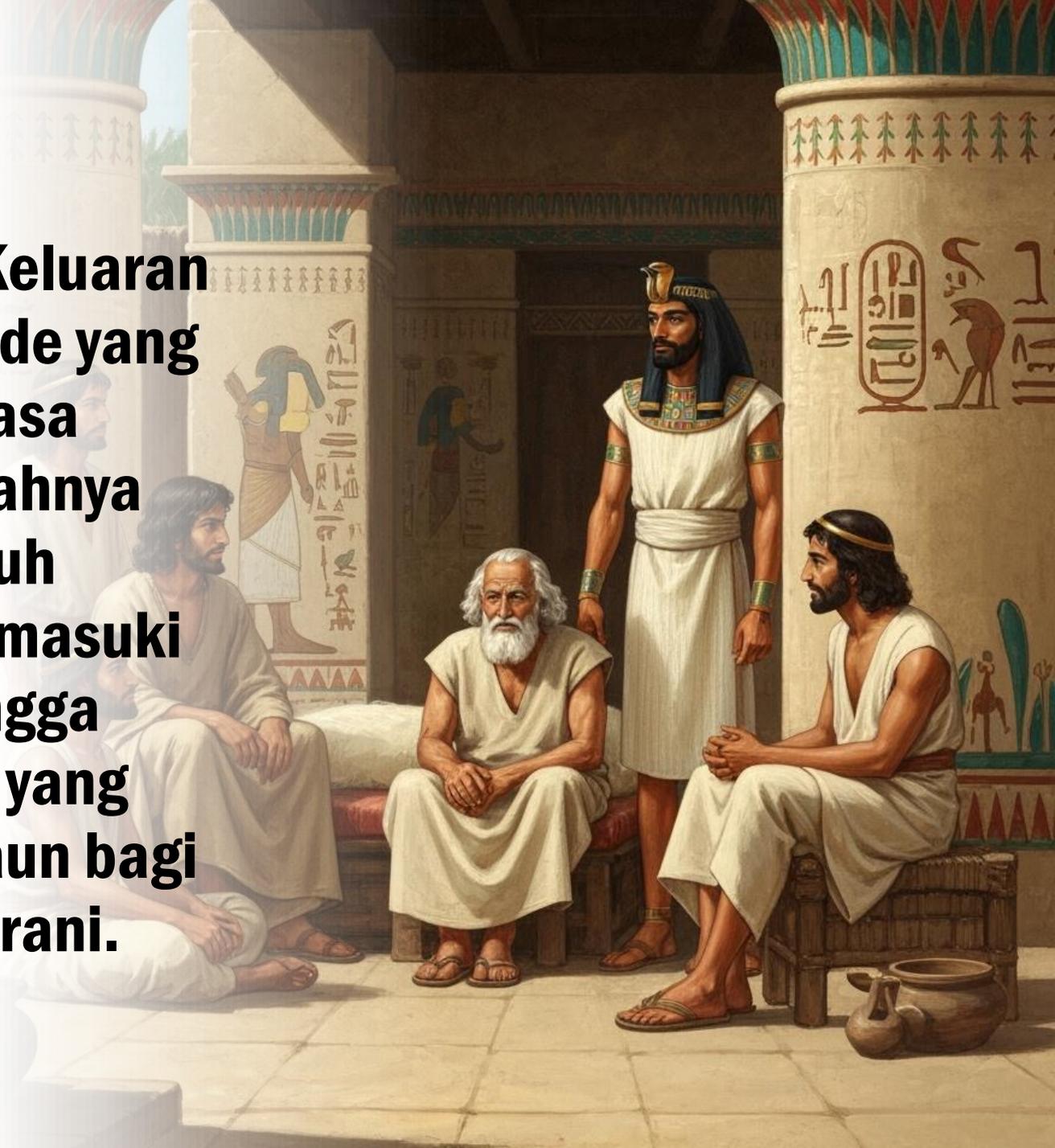
Berikutnya adalah **Amenhotep I** [1546 SM - 1526 SM] *penguasa yang mulai menindas orang Israel.*

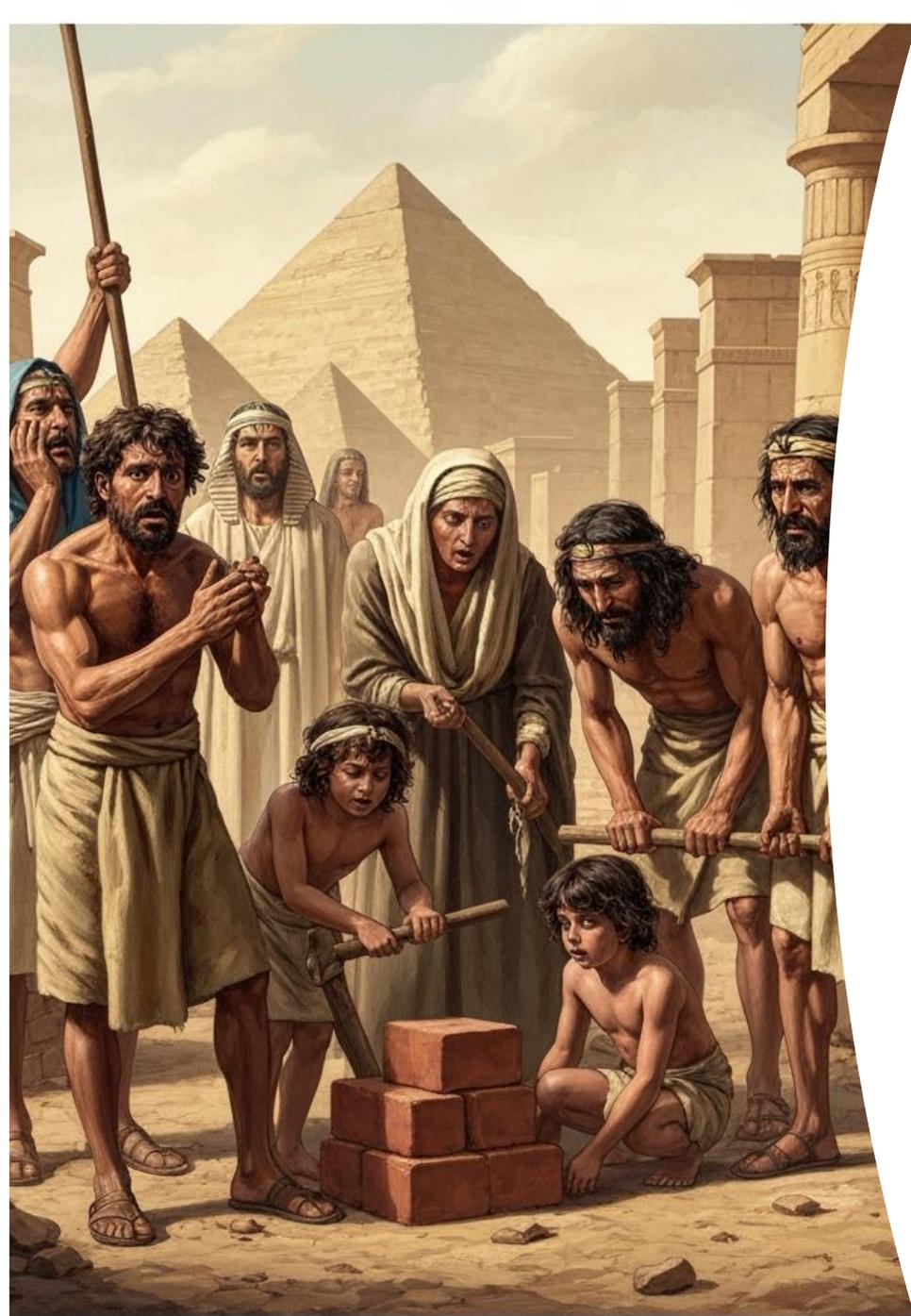
Kemudian **Thutmose I** [1525 SM - 1512 SM] *mengeluarkan dekrit kematian bagi semua anak laki-laki orang Ibrani.*

Putrinya yang bernama **Hatshepsut** [1503 SM - 1482 SM] *mengadopsi Musa sebagai anaknya.*

Selanjutnya **Firaun Thutmose III** [1504 SM - 1450 SM] adalah *Firaun di saat bangsa Israel keluar dari Mesir.*

Pasal pertama Keluaran mencakup periode yang panjang, dari masa Yusuf, ketika ayahnya Yakub dan seluruh keluarganya memasuki tanah Mesir, hingga dekrit kematian yang dikeluarkan Firaun bagi anak laki-laki Ibrani.





Meskipun banyak detail tentang orang Ibrani di Mesir pada waktu itu masih tersembunyi, setidaknya untuk saat ini, namun, penyingkapan karakter Allah masih bersinar melalui halaman-halaman kitab ini, seperti halnya di seluruh Kitab Suci.

Seburuk apa pun keadaan yang terjadi, Allah selalu ada, dan kita tetap dapat mempercayai Allah kita dalam situasi seburuk apa pun yang kita hadapi.

PARA BIDAN IBRANI

Selasa, 1 Juli 2025



Setelah mengalami masa kemakmuran dan kedamaian yang luar biasa di tanah Mesir, kini bangsa Israel mengalami penindasan.

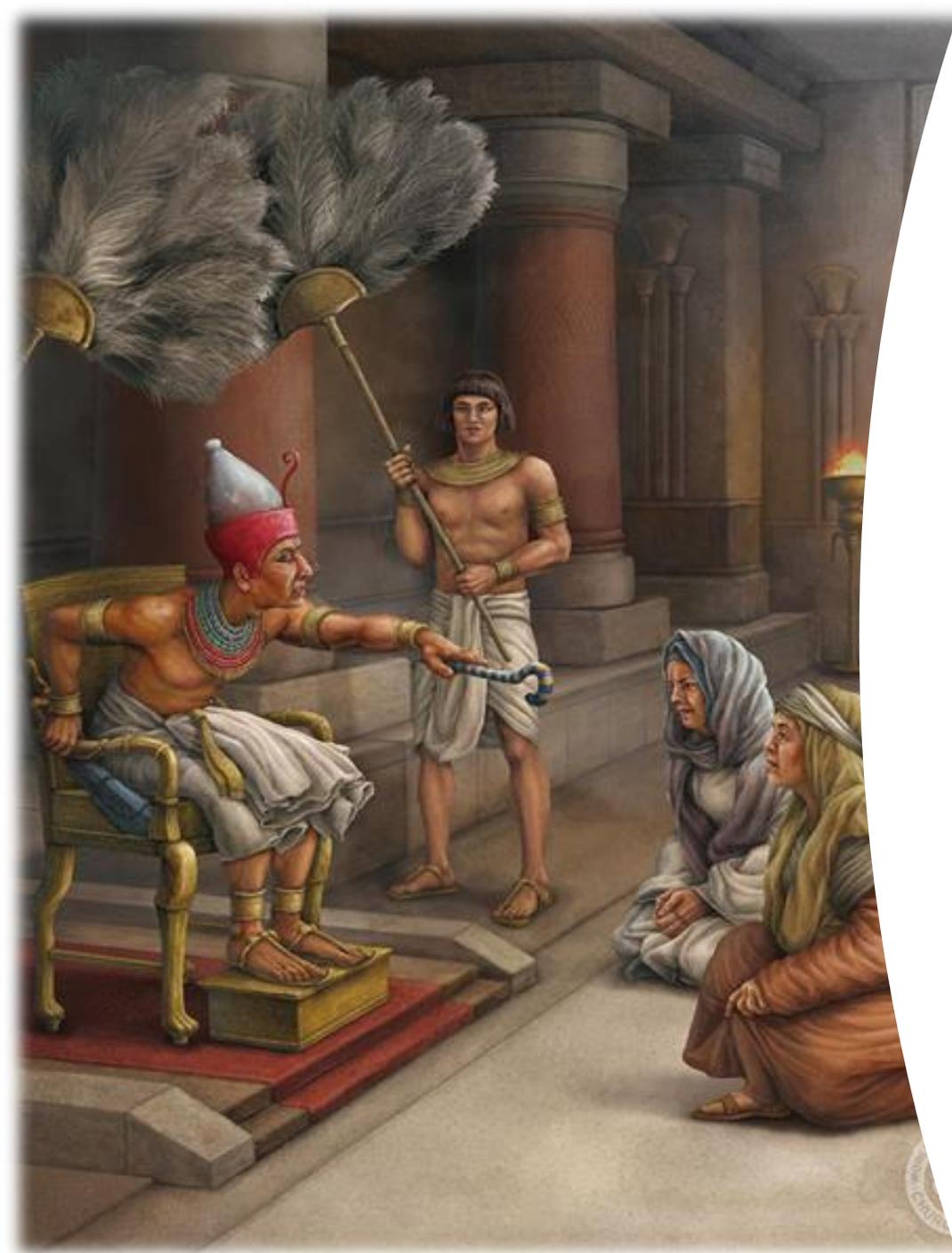
Tidak diragukan lagi, banyak orang Ibrani yang putus asa dengan keadaan mereka.

Namun, pada saat kesusahan, Tuhan datang menolong mereka dengan tangan-Nya yang kuat.



Orang Mesir percaya bahwa Firaun adalah dewa di bumi, putra dewa Ra (atau Osiris atau Horus).

Ra dianggap sebagai dewa Mesir tertinggi, dewa matahari. Meskipun demikian ada dua bidan orang Mesir yang berani melanggar perintah Firaun [Keluaran 1:16-17], mereka tidak membunuh bayi laki-laki orang Ibrani ketika mereka membantu persalinan.



Nama kedua bidan itu disebut secara khusus yaitu **Sifra dan **Pua** [Keluaran 1:15].**

Mereka sangat dihormati karena mereka takut akan Tuhan.

Mereka bukan hanya mengetahui apa yang benar, tetapi mereka juga memilih untuk melakukan apa yang benar. Karena itu Tuhan memberkati bidan-bidan itu [Keluaran 1:20-21].

Ketika Firaun melihat rencananya gagal, ia memerintahkan untuk membunuh semua bayi laki-laki orang Ibrani dengan cara dilemparkan ke sungai Nil, mungkin untuk dijadikan persembahan kepada Hapi, dewa Sungai Nil, dan juga dewa kesuburan.





Tujuan dari perintah kematian itu adalah untuk menaklukkan bangsa Ibrani, memusnahkan generasi penerus orang Ibrani dan mengasimilasikan para wanita ke dalam bangsa Mesir.

Dengan demikian akan mengakhiri ancaman yang diyakini Firaun.

MUSA DILAHIRKAN

Rabu, 2 Juli 2025

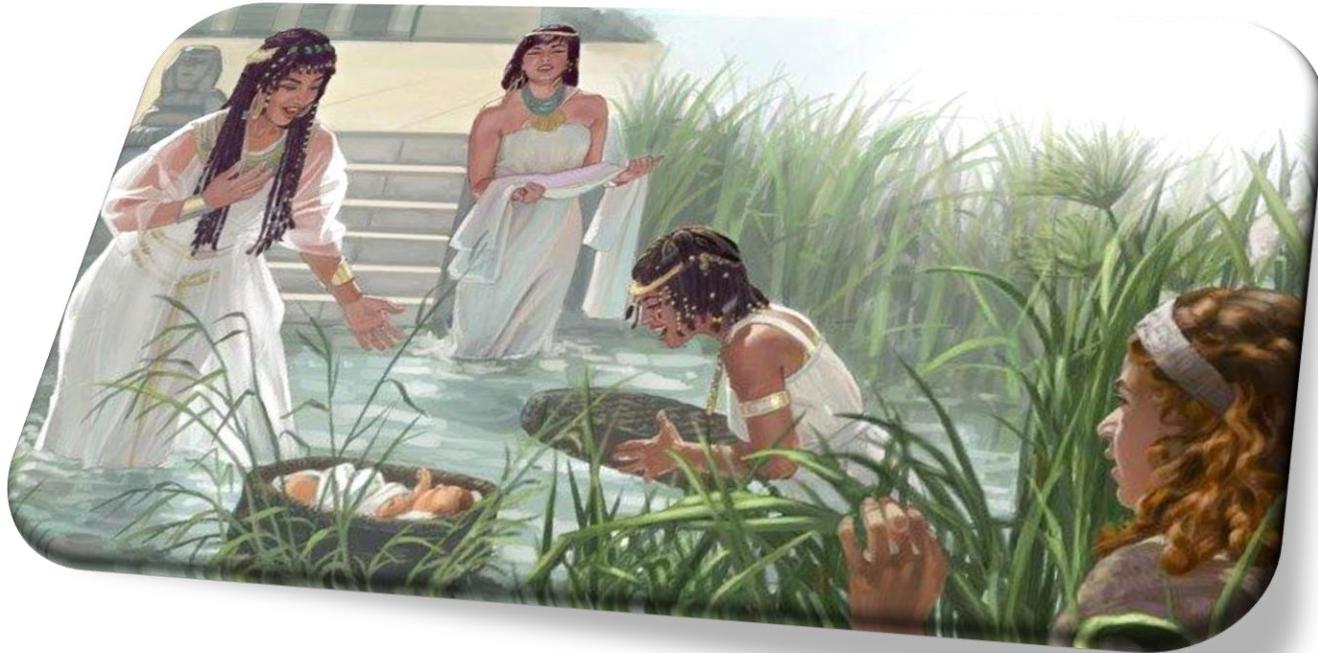


Latar belakang sejarah kelahiran dan kehidupan Musa sangat menggetarkan karena ia hidup pada masa dinasti ke-18 Mesir yang terkenal.

Seorang raja pada masa dinasti ini adalah **Thutmose III**, yang dijuluki '**Napoleon dari Mesir**', ia dianggap sebagai salah satu Firaun yang terkenal di Mesir kuno.

Musa dilahirkan sebagai seorang anak yang 'istimewa' (bhs Ibrani: tob atau baik) [Keluaran 2:2], istilah Ibrani ini menggambarkan lebih dari sekedar kecantikan luar, ini mencirikan karya Allah yang **sungguh baik.**





Sebagai ciptaan baru, anak yang 'baik' ini, menurut rencana Allah, akan menjadi orang dewasa yang akan memimpin bangsa Ibrani keluar dari perbudakan.

Tuhan menggenapi janji-Nya kepada Abraham melalui Musa [Kejadian 15:13-16].

Nama yang diberikan kepada Musa berasal dari Mesir, yang berarti "anak dari" atau "lahir dari", seperti yang tercermin dalam nama Ah-mose atau Thut-mose.

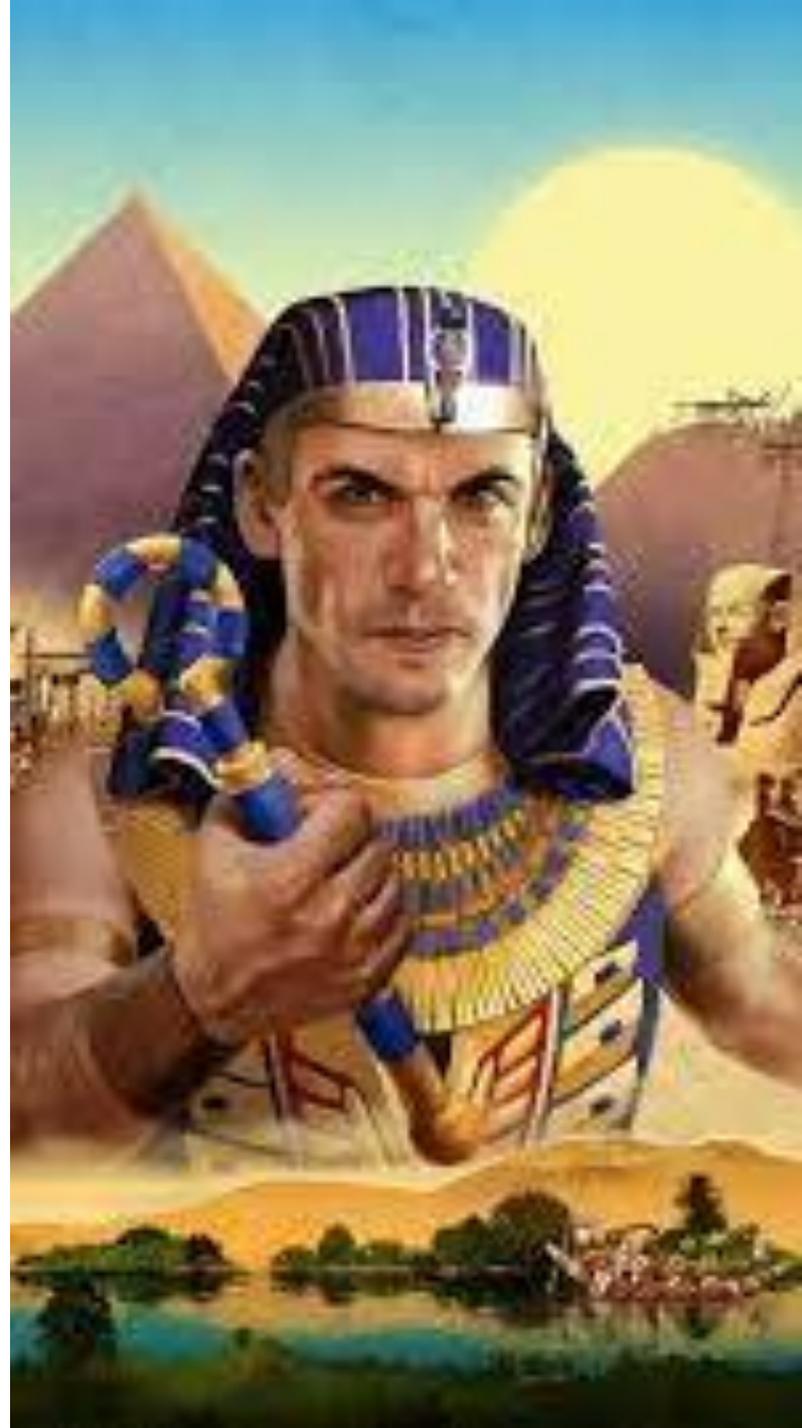


Diterjemahkan dalam bahasa Ibrani sebagai ***Mosheh***, yang berarti ***"ditarik keluar"***.

Nyawanya secara ajaib diselamatkan ketika ia "ditarik keluar" dari sungai.

Musa hidup 12 tahun pertama di keluarga aslinya [Keluaran 2:7-9], kemudian menerima pendidikan terbaik di Mesir [27 tahun], semuanya untuk mempersiapkannya menjadi Firaun Mesir berikutnya.

Namun akhirnya semua pendidikan terbaik dari Mesir tidak berguna, dan apa yang benar-benar penting adalah Pengetahuan akan Allah dan kebenaran-Nya.



PERUBAHAN RENCANA

Kamis, 3 Juli 2025

Keluaran 2:13-15

Ketika keesokan harinya ia keluar lagi, didapatinya dua orang Ibrani tengah berkelahi. Ia bertanya kepada yang bersalah itu: "Mengapa engkau pukul temanmu?" Tetapi jawabnya: "Siapakah yang mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim atas kami? Apakah engkau bermaksud membunuh aku, sama seperti engkau telah membunuh orang Mesir itu?" Musa menjadi takut, sebab pikirnya: "Tentulah perkara itu telah ketahuan." Ketika Firaun mendengar tentang perkara itu, dicarinya ikhtiar untuk membunuh Musa. Tetapi Musa melarikan diri dari hadapan Firaun dan tiba di tanah Midian, lalu ia duduk-duduk di tepi sebuah sumur.



Setelah pembunuhan itu, Musa benar-benar tidak memiliki pilihan, setidaknya untuk tetap tinggal di Mesir.

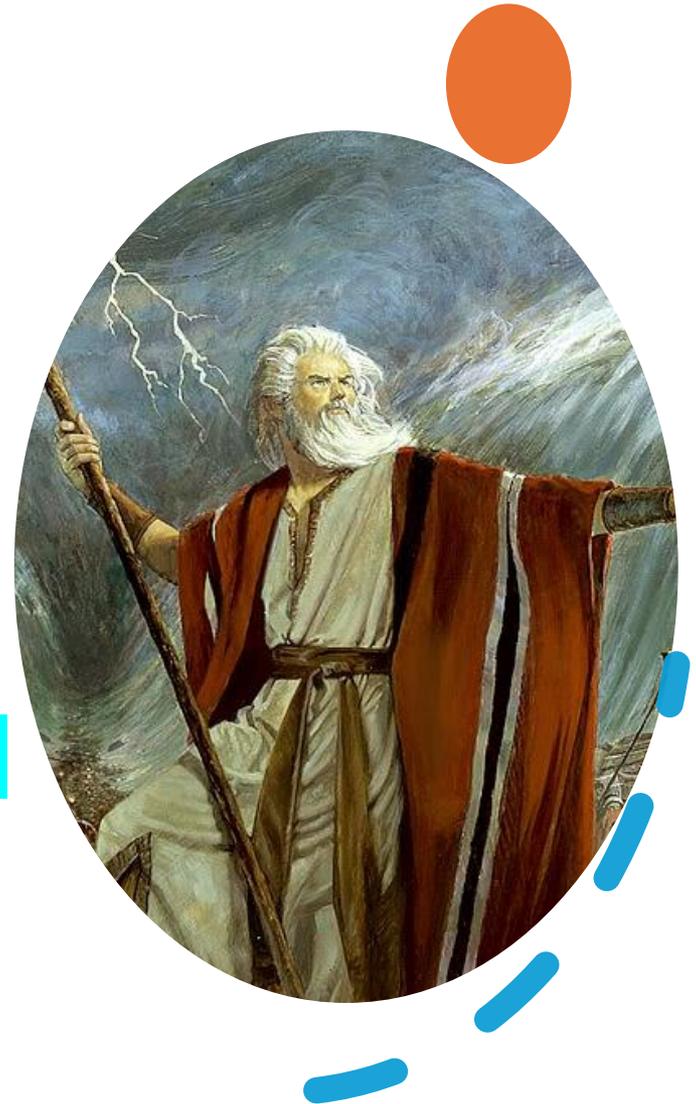
Rencana yang telah dipersiapkan baginya untuk naik ke tahta Mesir segera berakhir.

Musa lebih memilih untuk melayani Tuhan yang benar. Tidak diragukan lagi, pada saat ia melarikan diri, Musa tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan.

"Segala perkara ini [tentang Musa membunuh orang Mesir] dengan cepat diberitahukan kepada orang-orang Mesir, dan berita yang amat dibesar-besarkan itu, dengan segera pula sampai ke teliga Firaun. Dinyatakan kepada raja bahwa tindakan ini berarti banyak; bahwa Musa bermaksud untuk memimpin bangsanya melawan orang Mesir, untuk menggulingkan pemerintah, dan menempatkan dirinya di atas takhta dan bahwa tidak akan ada keamanan bagi kerajaan Mesir selama ia masih hidup. Pada saat itu juga diputuskan oleh raja bahwa Musa harus dibunuh; tetapi menyadari akan bahaya yang mengancam dirinya, Musa telah melarikan diri ke tanah Arab".

120 tahun masa hidup Musa dibagi dalam tiga bagian masing-masing terdiri dari 40 tahun.

- **40 tahun pertama berada di Mesir, sebagian besar di istana kerajaan.**
- **40 tahun berikutnya di rumah Yitro di wilayah Midian.**
- **40 tahun terakhir mengisi sebagian besar dari lima kitab pertama Musa, yang menceritakan panggilan awal Tuhan kepada Israel untuk bersaksi kepada dunia yang penuh dengan penyembahan berhala.**



KESIMPULAN

- 1. Tidak peduli apa pun intrik manusia, Tuhan tetap berdaulat dan akan menyelamatkan umat-Nya, bahkan ketika keadaan tampak tidak ada harapan dari sudut pandang manusia.**
- 2. Seburuk apa pun keadaan yang terjadi, Allah selalu ada, dan kita tetap dapat mempercayai Allah kita dalam situasi seburuk apa pun yang kita hadapi.**
- 3. Pada saat kesusahan, Tuhan datang menolong dengan tangan-Nya yang kuat.**
- 4. Pada akhirnya semua pendidikan terbaik dari Mesir tidak berguna, dan apa yang benar-benar penting adalah Pengetahuan akan Allah dan kebenaran-Nya.**
- 5. Musa lebih memilih untuk melayani Tuhan yang benar, dan pada saat ia melarikan diri, Musa tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan.**